

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggabungan dari aktivitas kegiatan manusia dengan teknologi hari ini sangat perlu untuk dijadikan sebagai kegiatan positif yang terarah dalam menciptakan teknologi sebagai alat atau media untuk dapat memudahkan kegiatan manusia. Teknologi banyak dapat dirasakan oleh manusia dalam memberikan pengalaman dan kemudahan yang sangat berbeda dari masa ke masa. Menunjukkan perkembangan ini terus berjalan, perkembangan yang terus berkembang sehingga menghasilkan kemudahan untuk umat manusia terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi semaksimalnya, oleh kecanggihan teknologi

Terlihat ketika hari ini manusia tidak bisa lepas dengan teknologi telpon genggam. Negara Indonesia yang jumlah penduduknya banyak, tidak dapat di pungkiri maka Negara Indonesia akan menjadi sebagai penggiat dari berbagai macam teknologi sebagai alat untuk membantu proses aktivitas hidup manusia. Hal yang menjadi sorotan utama salah satunya dalam bidang pendidikan, dimana aktivitas pembelajaran di era revolusi industri 4.0 memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Perubahan-perubahan tak terduga menjadi fenomena yang sering muncul pada era revolusi industri 4.0. Dimana banyak aktivitas dilakukan melalui teknologi, media sosial yang menjadi sebuah komoditas banyak digunakan oleh masyarakat dunia saat ini, bahkan Indonesia sendiri pengguna aktif dari media sosial. Berkaitan kepada pemaparan Agustinus T (2018) bahwa perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk media sosial pada saat ini

sangat berdampak bagi kehidupan manusia (Tampubolon, 2018). Dampak negatif yang ditimbulkan dari perkembangan media sosial selain merosotnya nilai-nilai karakter yaitu penyebaran berita bohong, pembullyingan, terror, dan lainnya. Berbagai macam ancaman yang di timbulkan dalam teknologi dan informasi media sosial, kekhawatiran terhadap siswa dalam menggunakan teknologi media sosial dimana dengan media sosial dari satu *smartphone* saja siswa dapat memiliki beberapa akun media sosial diantaranya akun *facebook*, *twitter*, *instagram* dan lain-lain. Merujuk kepada penjelasan Ibda (2018) bahwa perkembangan di abad 21 terjadi kemajuan teknologi bergerak pesat, negara memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki tiga pilar penting yaitu literasi, kompetensi, dan karakter (Ibda, 2018).

Perkembangan sistem dalam dunia pendidikan dengan adanya sebuah kecanggihan teknologi yang tidak dapat untuk kita batasi. Bukan merupakan sebuah masalah yang berat namun ini harus dijadikan sebagai dari persiapan kita untuk dapat menyesuaikan dengan baik dan menjadikan kecanggihan ini sebagai dari kemudahan. Banyak guru-guru yang sudah beralih untuk mengembangkan teknologi sebagai dari untuk dijadikan media pembelajaran ataupun sebagai metode pembelajaran yang berpusat pada penguasaan teknologi dan aktivitas melalui teknologi yang sebagaimana dalam menggunakan teknologi tersebut dengan baik.

Dalam hal ini media pembelajaran yang memanfaatkan media sosial sudah banyak digunakan sesuai dengan Kind T. & Evans Y yang menjelaskan tentang salah satu alternatif solusi yang bisa dikembangkan adalah pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Media sosial dipilih karena merupakan *trend*

yang sedang berkembang saat ini (dalam Irwandani, 2016). Terkhusus media sosial *instagram* menjadi media sosial terbanyak yang digunakan oleh masyarakat dunia bahkan masyarakat Indonesia aktif dalam menggunakan media sosial *instagram* terbanyak. Dengan memanfaatkan media sosial ini sebagai dari kegiatan pembelajaran untuk terciptanya kebiasaan siswa dalam menggunakan media sosial dengan baik dan bijak. Media pembelajaran dari metode pembelajaran *poster in instagram* (postingan terbaik) merupakan sebuah media pembelajaran baru yang dibantu dengan teknologi *smartphone*. Penggunaan *smartphone* sudah banyak digunakan oleh kalangan siswa menengah atas bahkan siswa sekolah menengah pertama. Tidak dipungkiri dalam menggunakan metode ini, hal yang paling penting yaitu jaringan internet yang terkoneksi dengan baik untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar.

Di SMA 1 Tanjung Batu, fenomena ini juga menjadi perhatian yang menarik. Sebagai sekolah yang aktif mendorong perkembangan siswa dalam berbagai bidang, banyak siswanya menggunakan media sosial untuk membangun citra diri mereka. Tidak sedikit dari mereka yang mencoba memanfaatkan media sosial untuk menunjukkan prestasi akademik, kemampuan seni, hingga keterampilan komunikasi mereka. Namun, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi sejauh mana media sosial menjadi media pembelajaran siswa di sekolah ini, baik dari sisi positif maupun negatif, serta bagaimana pengaruh tersebut terkait dengan upaya mereka dalam meningkatkan pemanfaatan media sosial dalam media pembelajaran.

Dengan Latar Belakang tersebut, Penelitian ini sudah melakukan indentifikasi selama 1 Bulan di Desa Tanjung Laut Kecamatan Tanjung

Batu, untuk mengetahui juga efek Positif maupun Negatif dari Pemanfaatan Media Sosial yang digunakan Siswa SMA 1 Tanjung Batu.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika penggunaan media sosial di kalangan siswa, serta dampaknya terhadap media pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam menciptakan strategi pembelajaran dan pendampingan yang mendukung siswa dalam memanfaatkan media sosial secara bijak. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dan orang tua dalam membantu siswa membangun citra diri yang positif, sehat, dan autentik di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.

Dengan Latar Belakang pemikiran diatas penulis mengambil judul **“Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa SMA 1 Tanjung Batu “**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah beberapa Masalah yang dapat diidentifikasi selama Penulis melaksanakan Penelitian di SMA 1 Tanjung Batu:

1. Kesulitan Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran siswa SMA 1 Tanjung Batu.
2. Kurangnya Kesadaran untuk memanfaatkan fitur fitur Instagram seperti feed, story, dan reels untuk membagikan konten yang berkaitan dengan materi pelajaran
3. Kurang Terintegrasinya media Sosial dalam strategi pembelajaran sekolah

dan Guru belum secara maksimal mengintegrasikan Media Sosial.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka Rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Bagaimana Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran siswa SMA 1 Tanjung Batu
2. Bagaimana tingkat kesadaran yang dimiliki oleh Siswa/I Tanjung batu terkait pemanfaatan fitur fitur Instagram seperti feed, story, dan reels untuk membagikan konten yang berkaitan dengan materi pelajaran
3. Bagaimana bentuk Integrasi media sosial yang diterapkan oleh guru dalam SMA 1 Tanjung Batu.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran siswa SMA 1 Tanjung Batu.
2. Untuk mengetahui Bagaimana tingkat kesadaran yang dimiliki oleh Siswa/I Tanjung batu terkait pemanfaatan fitur fitur Instagram seperti feed, story, dan reels untuk membagikan konten yang berkaitan dengan materi pelajaran
3. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk Integrasi media sosial yang diterapkan oleh guru dalam SMA 1 Tanjung Batu.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat Pembelajaran bagi Penulis dan pembaca. Memberikan Output Literasi dan pemahaman terhadap Sma 1 tanjung batu.

